

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Pengertian Judul**

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang dipilih ialah “Revitalisasi dan Penataan Kawasan Pasar Johar sebagai Pusat Perdagangan Kota Semarang”. Untuk mengetahui pengertian dan definisi dari judul tersebut akan diuraikan pengertian dari setiap rangkaian kata yang digunakan untuk menyusun judul laporan.

- Revitalisasi** : Upaya untuk menghidupkan kembali kawasan mati, yang pada masa silam pernah hidup, atau mengendalikan, dan mengembangkan kawasan untuk menemukan kembali potensi yang dimiliki atau pernah dimiliki atau seharusnya dimiliki oleh sebuah kota baik dari segi sosio-kultural, sosioekonomi, segi fisik alam lingkungan, sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan kualitas lingkungan kota yang pada akhirnya berdampak pada kualitas hidup dari penghuninya (Departemen Kimpraswil 2003:1)
- Penataan** : proses, cara, perbuatan menata; pengaturan; penyusunan (KBBI, 2018)
- Pasar** : Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur dimana usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. (<https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>, 2018).
- Kawasan pasar Johar** : Merupakan area pusat jual-beli di Kota Semarang yang terkenal dengan kelengkapan komoditinya dan menjadi salah satu pusat destinasi belanja masyarakat Semarang (Wikipedia,2018)

**Semarang** : Semarang yaitu salah satu kota metropolitan di Indonesia, sekaligus sebagai ibukota Provinsi Jawa Tengah. terletak di pesisir utara Pulau Jawa dengan posisi yang sangat strategis yakni berada di tengah jalur Jakarta dan Surabaya. (<http://semarangkota.go.id/>, 2018)

Definisi dari judul yang dimaksud adalah upaya untuk menata sekaligus menghidupkan kembali kawasan pasar Johar yang hampir sebagian besar kawasannya tidak berfungsi, agar kembali berperan penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat sekaligus sebagai tempat interaksi antara penjual dan pembeli untuk melaksanakan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.

## **1.2 Latar Belakang**

Pasar secara umum merupakan salah satu tempat pelayanan penting yang didalamnya terdapat kegiatan ekonomi dalam bentuk transaksi jual beli antara penjual dan pembeli untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar (Walikota Semarang, 2013).

Keberadaan pasar tradisional sekarang ini semakin terancam karena semakin banyaknya pembangunan pasar modern dan ditambah lagi dengan kurangnya daya tarik pasar tradisional pada masyarakat karena masih terdapat sarana dan prasarana dari pasar tradisional yang kurang memadai, keadaan pasar yang sangat padat dengan penataan barang dagangan yang meluber dari petak jualan, ruang gerak koridor yang sangat terbatas, suasana yang sumpek dan kumuh, yang semua bertolak belakang dengan keadaan pasar modern (Sulistyowati, 1999). Keberadaan pasar modern tidak akan menggantikan pasar tradisional, karena keduanya sama-sama dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat. Oleh karena itu keberadaan pasar tradisional perlu mendapatkan tempat khusus ditengah lajunya perkembangan kota (Kasdi, dalam Yuniman & Wahyudi, 2006).

Kota Semarang merupakan salah satu kota besar di Pulau Jawa yang dilintasi jalur utama nasional, dalam RTRW Nasional Semarang ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) (Walikota Semarang, 2011). Kota Semarang memiliki beberapa bangunan bersejarah yang sampai sekarang masih eksis hingga saat ini seperti Stasiun Tawang, Lawang Sewu, Pasar Johar, dll.

Kawasan pasar Johar merupakan suatu area pusat jual-beli di Kota Semarang yang terkenal dengan kelengkapan komoditinya dan menjadi salah satu pusat destinasi belanja masyarakat Semarang (Wikipedia.org). Kawasan pasar Johar terdiri dari kesatuan beberapa pasar lain. Pasar Johar direncanakan oleh Ir. H. Thomas Karsten yang merupakan seorang arsitek dan seorang perencana wilayah permukiman dari Hindia Belanda. Tetapi keadaan di kawasan pasar Johar pasca kebakaran 2 tahun lalu tepatnya 9 Mei 2015 telah menghancurkan beberapa ruko dari pasar Yaik dan pasar Kanjengan dan untuk keadaan pasar Johar sekarang ini, hanya menyisakan struktur utama yang berupa tiang- tiang cendawan.



Gambar 1. Pasar Johar sebelum dan sesudah kebakaran



Gambar 2. Pasar Yaik Permai sebelum dan sesudah kebakaran



Gambar 3. Pasar Yaik baru



Gambar 4. Pasar Kanjengan sebelum dan sesudah kebakaran

Sumber : Google, 2018

### **1.3 Rumusan Masalah dan Persoalan**

#### **1.3.1 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana cara agar kawasan pasar Johar eksis kembali menjadi citra Kota Semarang?
- b. Bagaimanakah konsep penataan kawasan pasar Johar?

#### **1.3.2 Persoalan**

- a. Bagaimana revitalisasi bangunan pada Kawasan pasar Johar yang merupakan bangunan cagar budaya?
- b. Bagaimana pengaturan ruang-ruang serta sirkulasi di kawasan pasar Johar?

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

Mewujudkan Kawasan Pasar Johar agar eksis menjadi citra Kota Semarang.

#### **1.4.2 Sasaran**

Menyusun konsep untuk kawasan pasar Johar dimana pasar menjadi kawasan yang bermanfaat bagi lingkungan dan orang – orang di sekitarnya.

## **1.5 Lingkup Pembahasan**

Bagaimana merencanakan penataan ruang- ruang komunal dalam pasar yang seringkali mengalami sesak dan macet sehingga menimbulkan kondisi yang tidak nyaman bagi pengguna pasar

## **1.6 Metodologi**

Metodologi Pencarian Data

Untuk mendapatkan data yang akan dipergunakan dalam penulisan, data digolongkan menjadi :

### **a. Data Primer**

Data primer didapatkan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek pengamatan dalam hal ini kawasan pasar Johar. Objek pengamatan tersebut adalah dimensi, pola bentuk ruang sirkulasi yang terbentuk dan digunakan oleh pelaku pasar pada saat ini.

### **b. Data Sekunder**

Data sekunder didapat dari kutipan maupun data tertulis pada buku-buku, penulisan penelitian, skripsi maupun tesis yang membahas tentang pasar tradisional dan teori mengenai ruang dan sirkulasi.

## **1.7 Sistematika**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan gambaran umum dari observasi awal dan fenomena mengenai topik yang diangkat.materi dalam bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah dan persoalan masalah yang diangkat sesuai topik, tujuan dan sasaran, lingkup penulisan, metoda pembahasan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tinjauan teoritikal mengenai esensi dan karakteristik serta istilah yang terkait dengan pasar tradisional dan arsitektur islami, sebagai acuan dalam pengembangan desain arsitektural.

### **BAB III GAMBARAN UMUM DAN LOKASI GAGASAN PERENCANAAN**

Berisi tentang data-data atau informasi spesifik mengenai pasar Johar Semarang serta data-data spesifik tinjauan wilayah kota Semarang.

#### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Berisi tentang analisa dan konsep yang terdiri dari : lingkungan yang lebih luas : kota, kawasan, analisa dan konsep site, analisa dan konsep ruang, Analisa dan konsep massa, analisa dan konsep tampilan arsitektur (eksterior, interior), analisa dan konsep struktur dan utilitas, analisa dan konsep arsitektur.